

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MEDIA GAMBAR PERISTIWA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PREMBUN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Oleh: Dwi Suharsih, Bagiya, Sukirno
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Zputri68@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) penggunaan media gambar peristiwa sebagai peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prembun tahun pelajaran 2013/2014; (2) pengaruh penggunaan media gambar peristiwa terhadap minat dan sikap belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prembun tahun pelajaran 2013/2014 dalam menulis puisi; (3) peningkatan kemampuan menulis puisi dengan media gambar peristiwa pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prembun tahun pelajaran 2013/2014 setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar peristiwa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus yang dilaksanakan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prembun. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian ini: (1) penggunaan media gambar peristiwa sebagai peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prembun tahun pelajaran 2013/2014 terdiri atas prasiklus, siklus I dan siklus II; (2) pengaruh penggunaan media gambar peristiwa terhadap minat dan sikap belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prembun tahun pelajaran 2013/2014 dalam menulis puisi dapat diketahui melalui hasil angket yang telah diisi siswa. Hasil angket terhadap minat belajar siswa rata-rata prasiklus sebesar 59,37%, sedangkan pada siklus I sebesar 65,62%, dan pada siklus II sebesar 71,87%. Hasil angket terhadap sikap belajar siswa rata-rata prasiklus sebesar 37,5%, sedangkan pada siklus I sebesar 56,25%, dan pada siklus II sebesar 81,25%; (3) peningkatan kemampuan menulis puisi dengan media gambar peristiwa pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prembun tahun pelajaran 2013/2014 setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar peristiwa mengalami peningkatan. Pada prasiklus rata-rata kelas sebesar 59,40 dan siswa yang sudah memenuhi KKM ada 3 orang atau 9,37%. Pada siklus I rata-rata kelas menjadi 68,78 dan siswa yang sudah memenuhi KKM ada 15 orang atau 46,87%. Pada siklus II rata-rata kelas meningkat menjadi 74,31.

Kata kunci: menulis puisi dan media gambar peristiwa

PENDAHULUAN

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami

bahasa dan gambaran grafik tersebut. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa (Tarigan, 2008: 22). Menurut Waluyo (2010: 25), puisi adalah karya sastra dan semua karya sastra bersifat imajinatif. Bahasa sastra bersifat konotatif karena banyak digunakan makna kias dan makna lambang (majas). Dibandingkan dengan bentuk lain, puisi lebih bersifat konotatif.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara dengan Bapak Salam BA selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Prembun dapat diketahui bahwa pembelajaran menulis puisi di kelas VIII SMP negeri 1 Prembun masih menghadapi berbagai kendala dan kesulitan. Guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Prembun mengungkapkan bahwa pembelajaran menulis puisi kurang diminati siswa. Mereka menganggap menulis puisi itu sulit dan membosankan. Kreativitas siswa juga sangat terbatas ketika menulis puisi.

Berbagai permasalahan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIII SMP Negeri 1 Prembun perlu diberikan solusi. Peneliti mencoba satu pembaharuan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan media gambar peristiwa. Penggunaan media gambar ini sebagai alternatif pembelajaran menulis puisi sehingga diharapkan siswa akan lebih tertarik untuk menuangkan idea atau gagasan dalam bentuk tulisan dan diharapkan mengurangi kejenuhan siswa dalam pembelajaran menulis khususnya menulis puisi. Media gambar dapat digunakan guru untuk memberikan pengalaman-pengalaman siswa yang sulit didapat dengan media langsung (Sufanti, 2012: 61).

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) penggunaan media gambar peristiwa sebagai peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prembun tahun pelajaran 2013/2014, (2) pengaruh penggunaan media gambar peristiwa terhadap minat dan sikap belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prembun tahun pelajaran 2013/2014 dalam menulis puisi, (3)

peningkatan kemampuan menulis puisi dengan media gambar peristiwa pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prembun tahun pelajaran 2013/2014 setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar peristiwa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model penelitian Arikunto (2010: 137). Tempat penelitian di SMP Negeri 1 Prembun yang beralamat di Jalan Slamet Riyadi No. 11 Prembun Kebumen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prembun tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa sebanyak 32 anak. Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2013. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik tes dan teknik nontes. Instrument pengumpulan data yang digunakan instrument tes dan instrument nontes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik kuantitatif dan teknik kualitatif. Teknik penyajian hasil analisis data informal merupakan perumusan dengan kata-kata biasa (Sudaryanto, 1993: 145).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

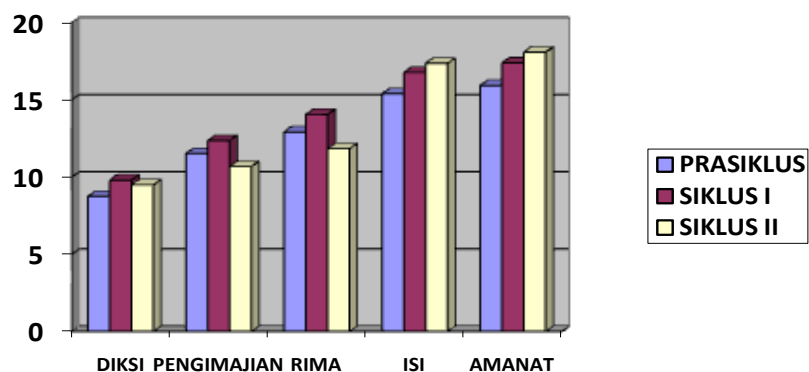
Penggunaan media gambar peristiwa sebagai peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prembun tahun pelajaran 2013/2014 terdiri siklus I dan siklus II. Pada proses pembelajaran prasiklus, siswa menulis puisi tanpa menggunakan media gambar peristiwa. Pada siklus I, siswa menulis puisi dengan menggunakan media gambar peristiwa yang telah disiapkan dan ditentukan peneliti. Pada siklus II, siswa menulis puisi dengan menggunakan media gambar peristiwa yang disediakan peneliti dan siswa bebas memilih media gambar yang akan dijadikan sebagai objek tulisan. Kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II sama-sama dilaksanakan empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengaruh penggunaan media gambar peristiwa terhadap minat dan sikap belajar siswa kelas VIII SMP

Negeri 1 Prembun tahun pelajaran 2013/2014 dalam menulis puisi dapat diketahui melalui hasil angket yang telah diisi siswa. Hasil angket terhadap minat belajar siswa jumlah skor rata-rata prasiklus sebesar 59,37%, sedangkan pada siklus I sebesar 65,62%, dan pada siklus II sebesar 71,87%. Hasil angket terhadap sikap belajar siswa jumlah skor rata-rata prasiklus sebesar 37,5%, sedangkan pada siklus I sebesar 56,25%, dan pada siklus II sebesar 81,25%.

Peningkatan kemampuan menulis puisi dengan media gambar peristiwa pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prembun tahun pelajaran 2013/2014 setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar peristiwa dapat dilihat melalui hasil nilai rata-rata pada setiap siklusnya. Pada prasiklus, nilai rata-rata siswa adalah 59,40. Pada siklus I, terjadi peningkatan 9,30 dari siklus sebelumnya menjadi 68,78 terhadap nilai rata-rata siswa. Pada siklus II, terjadi peningkatan 5,56 dari siklus I menjadi 74,31 terhadap nilai rata-rata siswa. Berdasarkan nilai rata-rata di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar peristiwa dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

Berikut ini, peneliti juga menyajikan dalam bentuk diagram batang.

Diagram 1.
Perbandingan Hasil Penskoran Menulis Puisi
Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II



SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diambil simpulan sebagai berikut. Penggunaan media gambar peristiwa sebagai peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prembun tahun pelajaran 2013/2014 terdiri siklus I dan siklus II. Pada proses pembelajaran prasiklus, siswa menulis puisi tanpa menggunakan media gambar peristiwa. Pada siklus I, siswa menulis puisi dengan menggunakan media gambar peristiwa yang telah disiapkan dan ditentukan peneliti. Pada siklus II, siswa menulis puisi dengan menggunakan media gambar peristiwa yang disediakan peneliti dan siswa bebas memilih media gambar yang akan dijadikan sebagai objek tulisan. Kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II sama-sama dilaksanakan empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengaruh penggunaan media gambar peristiwa terhadap minat dan sikap belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prembun tahun pelajaran 2013/2014 dalam menulis puisi dapat diketahui melalui hasil angket yang telah diisi siswa. Hasil angket terhadap minat belajar siswa jumlah skor rata-rata prasiklus sebesar 59,37%, sedangkan pada siklus I sebesar 65,62%, dan pada siklus II sebesar 71,87%. Hasil angket terhadap sikap belajar siswa jumlah skor rata-rata prasiklus sebesar 37,5%, sedangkan pada siklus I sebesar 56,25%, dan pada siklus II sebesar 81,25%. Peningkatan kemampuan menulis puisi dengan media gambar peristiwa pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prembun tahun pelajaran 2013/2014 setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar peristiwa dapat dilihat melalui hasil nilai rata-rata pada setiap siklusnya. Pada prasiklus, nilai rata-rata siswa adalah 59,40. Pada siklus I, terjadi peningkatan 9,30 dari siklus sebelumnya menjadi 68,78 terhadap nilai rata-rata siswa. Pada siklus II, terjadi peningkatan 5,56 dari siklus I menjadi 74,31 terhadap nilai rata-rata siswa. Berdasarkan nilai rata-rata di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar peristiwa dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyampaikan saran-saran kaitannya dengan penelitian yang telah dilakukan. Saran-saran tersebut mengarah pada sekolah, guru, siswa, dan peneliti selanjutnya. Saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut: (1) guru dapat menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran menulis puisi; (2) peneliti-peneliti yang lain dapat menggunakan media yang berbeda dalam penelitiannya sehingga didapatkan berbagai pilihan media pembelajaran; (3) sekolah diharapkan menyediakan media pembelajaran yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: IKAPI.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sufanti, Main. 2012. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman J. 2010. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Salatiga: Widya Sari Press.